



Increasing the Use of Learning Methods in Encouraging Student Literacy Through Combination Methods in Class V of Langawai Elementary School, Palue District, Sikka Regency”

Heronimus Lanbertus Da Costa

SD Inpres Langawai Kecamatan Palue

Corresponding Author: Heronimus Lanbertus Da Costa

lambertusdacosta@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Learning Methods,
Student Literacy,
Combination Methods

Received : 2 April

Revised : 18 April

Accepted: 19 May

©2023 Costa: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Conduct consultations with leaders or mentors regarding the design of actualization activities, create literacy corners and reading trees with students in class, carry out literacy movement activities 15 minutes before starting learning and guide students to retell reading content that has been read and understood, carry out visit activities to school library, carry out additional hours of study activities for students who are not able to read quickly, carry out evaluations of actualization activities, compile reports on actualization activities, increase the basic skills of prospective civil servants

Peningkatan Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Mendorong Literasi Peserta Didik Melalui Metode Kombinasi di Kelas V SD Inpres Langawai Kecamatan Palue Kabupaten Sikka”

Heronimus Lanbertus Da Costa

SD Inpres Langawai Kecamatan Palue

Corresponding Author: Heronimus Lanbertus Da Costa

lambertusdacosta@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Literasi Peserta Didik, Metode Kombinasi

Received : 2 April

Revised : 18 April

Accepted: 19 May

©2023 Costa: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Melakukan konsultasi dengan pimpinan atau mentor tentang rancangan kegiatan aktualisasi, membuat pojok literasi dan pohon baca bersama peserta didik di dalam kelas, melaksanakan kegiatan gerakan literasi 15 menit sebelum memulai pembelajaran dan membimbing siswa menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca dan dipahami, melaksanakan kegiatan kunjungan ke perpustakaan sekolah, melaksanakan kegiatan tambahan jam pelajaran bagi siswa yang belum mampu membaca dengan cepat, melaksanakan evaluasi kegiatan aktualisasi, menyusun laporan kegiatan aktualisasi, peningkatan kemampuan dasar calon pegawai negeri sipil

PENDAHULUAN

Sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dengan jabatan ahli pertama guru kelas, selama bertugas di SD Inpres Langawai Kecamatan Palue Kabupaten Sikka penulis mengamati kondisi di lapangan bahwa adanya tantangan yang harus dihadapi yaitu adanya siswa-siswa yang belum lancar membaca dengan cepat di kelas tinggi sehingga hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran dan kurangnya efektivitas serta efisien dalam proses dan hasil belajar. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dan sesuai dengan analisis APKL maka ditemukan isu prioritasnya adalah **Rendahnya Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Mendorong Literasi Peserta Didik di Kelas V SD Inpres Langawai Kecamatan Palue Kabupaten Sikka**. Untuk menyelesaikan isu di atas maka dibuat gagasan penyelesaian melalui aktualisasi yaitu **Peningkatan Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Mendorong Literasi Peserta Didik melalui Metode Kombinasi di Kelas V SD Inpres Langawai Kecamatan Palue Kabupaten Sikka**. Dengan gagasan ini dan dijalankannya kegiatan aktualisasi diharapkan dapat meningkatnya kemampuan membaca peserta didik melalui kegiatan literasi serta proses dan hasil pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

TINJAUAN PUSTAKA

Indonesia sangat kaya akan sumber daya alam dan manusianya yang semuanya itu telah diatur dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia. Dalam pasal 10 UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara penjelasan fungsi ASN. Pegawai ASN berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik dan perekat pemersatu bangsa. Jika pekerjaan Anda kuantitatif, harap berikan penelitian sebelumnya yang menyetujui atau menolak hipotesis yang Anda usulkan.

Pada peraturan pemerintah nomor 17 Tahun 2020 tentang manajemen ASN. Manajemen ASN adalah pengelolaan pegawai negeri sipil untuk menghasilkan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Salah satu jenis diklat yang strategis untuk mewujudkan PNS sebagai bagian dari ASN menjadi profesional seperti tersebut di atas adalah Diklat Prajabatan. Diklat ini dilaksanakan dalam rangka membentuk nilai-nilai dasar profesi PNS. Kompetensi inilah yang berperan dalam membentuk karakter PNS yang kuat, yaitu PNS mampu bersikap dan bertindak profesional dalam melayani masyarakat.

Peraturan LAN Nomor 1 Tahun 2021 penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS memadukan antara pelatihan klasikal dan non klasikal dan Kompetensi Sosial Kultural dengan Kompetensi Bidang. Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, pelatihan akan diselenggarakan dengan menggunakan metode blended learning, memadukan proses pembelajaran tatap muka di dalam kelas dengan proses pembelajaran secara daring.

METODOLOGI

Metodologi kegiatan aktualisasi tentang peningkatan penggunaan metode pembelajaran dalam mendorong literasi peserta didik melalui metode kombinasi di Kelas V SD Inpres Langawai Kecamatan Palue Kabupaten Sikka sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan pimpinan atau mentor tentang rancangan kegiatan aktualisasi;
2. Membuat pojok literasi dan pohon baca bersama peserta didik di dalam kelas;
3. Melaksanakan kegiatan gerakan literasi 15 menit sebelum memulai pembelajaran dan membimbing siswa menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca dan dipahami;
4. Melaksanakan kegiatan kunjungan ke perpustakaan sekolah;
5. Melaksanakan kegiatan tambahan jam pelajaran bagi siswa yang belum mampu membaca dengan cepat;
6. Melaksanakan evaluasi kegiatan aktualisasi;
7. Menyusun laporan kegiatan aktualisasi.

HASIL PENELITIAN

Kegiatan 1. Melakukan Konsultasi dengan Pimpinan atau Mentor Tentang Rancangan Kegiatan Aktualisasi.

Saya melaksanakan konsultasi dengan pimpinan atau mentor di sekolah yang biasa dikenal dengan nama kepala sekolah. Adapun tahapan-tahapan dalam berkonsultasi dengan mentor sebagai berikut :

1. Membuat jadwal pertemuan dengan kepala sekolah dan rekan-rekan guru.
Dalam pelaksanaan habituasi di lingkungan sekolah, saya sudah bertemu dengan kepala sekolah selaku mentor dan sepakat untuk mengadakan jadwal pertemuan singkat tentang pelaksanaan habituasi yang akan dilaksanakan di sekolah. Jadwal dilaksanakan pertemuan atau rapat singkat dan konsultasi tentang rancangan kegiatan aktualisasi dilaksanakan pada Senin, 18 Oktober 2021 pukul 09:00 Wita.
2. Melaksanakan pertemuan kegiatan aktualisasi saya menyampaikan tahapan-tahapan kegiatan sebagai berikut:
 1. Melakukan konsultasi dengan pimpinan atau mentor tentang rancangan kegiatan aktualisasi;
 2. Membuat pojok literasi dan pohon baca bersama peserta didik di dalam kelas;
 3. Melaksanakan kegiatan gerakan literasi 15 menit sebelum memulai pembelajaran dan membimbing siswa menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca dan dipahami;
 4. Melaksanakan kegiatan kunjungan ke perpustakaan sekolah;

5. Melaksanakan kegiatan tambahan jam pelajaran bagi siswa yang belum mampu membaca dengan cepat;
6. Melaksanakan evaluasi kegiatan aktualisasi;
7. Menyusun laporan kegiatan aktualisasi.

Setelah penyampaian tahapan-tahapan kegiatan, saya memohon petunjuk dari mentor dan kerjasama dari rekan-rekan guru untuk pelaksanaan habituasi di sekolah. Mentor menyetujui semua tahapan kegiatan dan meminta untuk segera melaksanakan kegiatan habituasi di lingkungan sekolah dan bekerjasama dengan rekan-rekan guru.

Adapun makna nilai-nilai dasar keterkaitan substansi matapelatihan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Akuntabilitas (Tanggungjawab dan kejelasan target) adalah dalam pelaksanaan kegiatan adanya tanggungjawab sebagai CPNS dan adanya kejelasan target dalam melaksanakan kegiatan;
2. Nasionalisme (Hormat menghormati) adalah adanya sikap saling menghormati antar rekan guru dan atasan atau kepala sekolah dalam menjalankan tugas;
3. Etika publik (Sopan) adalah adanya sikap sopan santun dan bertutur kata dalam bertemu mentor atau kepala sekolah maupun kerjasama antar guru;
4. Whole of Government (WOG) adanya nilai koordinasi dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi sehingga dapat berjalan dengan baik.



Gambar 1. Pertemuan atau Rapat Singkat Tentang Rancangan Kegiatan Aktualisasi



Gambar 2. Persetujuan Tentang Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan 2. Membuat Pojok Literasi dan Pohon Baca Bersama Peserta Didik di Dalam Kelas.

Dalam melaksanakan kegiatan membuat pojok literasi dan pohon baca bersama peserta didik di dalam kelas, diperlukan kolaborasi atau kerjasama supaya didapatkan hasil yang baik. Jadwal kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu ke III bulan Oktober 2021 yaitu pada tanggal 20-23 Oktober 2021. Kegiatan ini memerlukan kerjasama antara peserta didik dan rekan guru dalam mendesain pojok literasi dan pohon baca yang dilaksanakan di dalam kelas. Adapun makna nilai-nilai dasar keterkaitan substansi matapelatihan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntabilitasi (Tanggungjawab dan kejelasan target) adalah dalam pelaksanaan kegiatan ini adanya tanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan dan adanya kejelasan target dalam pelaksanaan aktualisasi;
2. Nasionalisme (Kerjasama dan hormat menghormati) adalah adanya kerjasama dan sikap saling menghormati antar rekan guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi;
3. Etika publik (Sopan) adalah adanya sikap sopan santun dan bertutur kata dalam bekerjasama antara peserta didik, guru dan rekan guru dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi;
4. Komitmen mutu (Inovasi) adalah adanya inovasi dari guru kelas dengan mengkolaborasi peserta didik dan rekan guru untuk membuat pojok literasi

dan pohon baca di dalam kelas sehingga dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran;

5. Whole of Government (WOG) adanya nilai kolaborasi antara guru kelas atau peserta latsar dengan peserta didik dan rekan guru dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi sehingga dapat berjalan dengan baik.



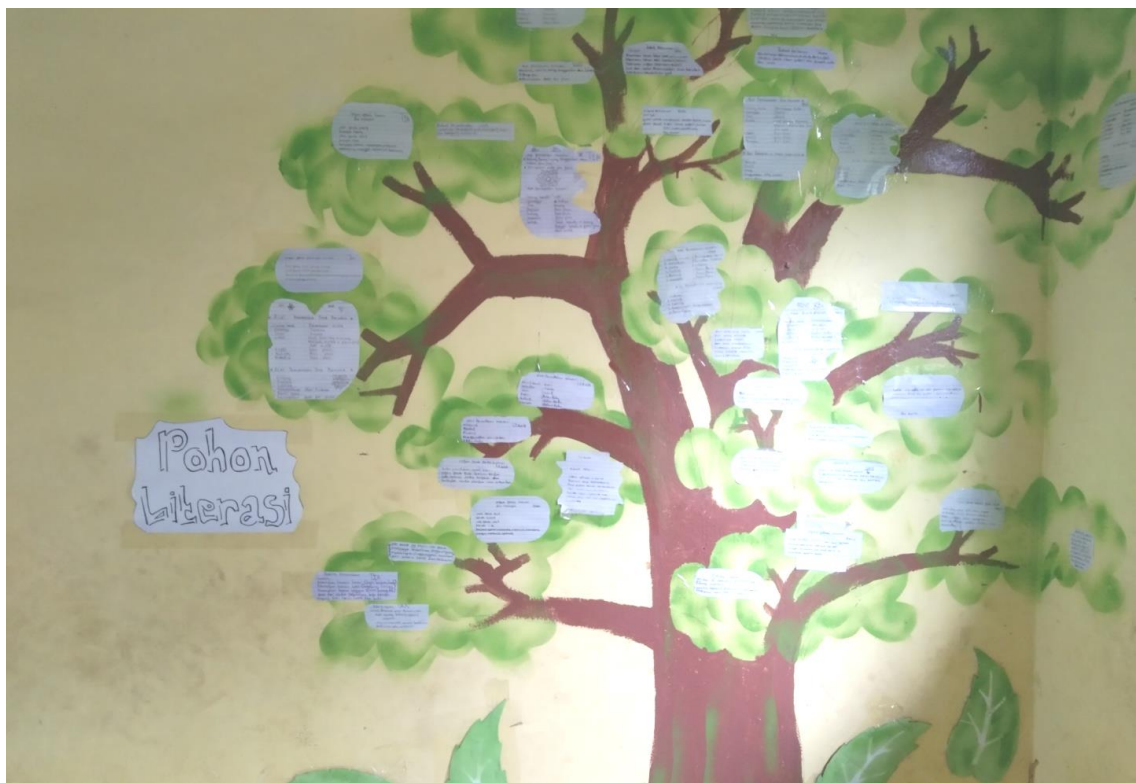
Gambar 3. Bekerjasama Membuat Pojok Literasi



Gambar 4. Pojok Literasi Kelas V



Gambar 5. Kolaborasi Rekan Guru dan Peserta Didik dalam Membuat Pohon Baca



Gambar 6. Pohon Baca Kelas V

Kegiatan 3. Melaksanakan Kegiatan Gerakan Literasi 15 Menit sebelum Memulai Pembelajaran dan Membimbing Siswa Menceritakan Kembali Isi Bacaan yang telah Dibaca dan Dipahami.

Pelaksanaan kegiatan 3. Guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan kegiatan literasi 15 menit sebelum proses pembelajaran dan membimbing siswa menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca dan dipahami, dalam kegiatan ini dijadwalkan pada Minggu ke IV Oktober sampai dengan Minggu ke II November 2021 atau tanggal 25 Oktober - 13 November 2021.

Dalam pelaksanaan literasi, guru melibatkan semua siswa untuk mengambil buku di pojok literasi dan membaca, ketika semua siswa sudah menjalankan literasi guru menunjuk peserta didik untuk menceritakan kembali apa yang telah dibaca, dan masing-masing siswa menuliskan pokok pikiran atau kalimat utama dari hasil literasi untuk ditempelkan di pohon baca. Adapun makna nilai-nilai dasar keterkaitan substansi matapelatihan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Akuntabilitasi (tanggungjawab dan kejelasan target) adalah dalam pelaksanaan kegiatan ini adanya tanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan literasi, menceritakan kembali isi bacaan yang telah dipahami oleh peserta didik dan adanya kejelasan target dalam pelaksanaan aktualisasi;
2. Nasionalisme (kerjasama dan hormat menghormati) adalah adanya kerjasama dan sikap saling menghormati antara guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi;
3. Etika publik (disiplin dan sopan) adalah adanya sikap disiplin baik dari guru dan peserta didik dalam menjalankan kegiatan literasi, sopan santun dan bertutur kata yang baik dalam bekerjasama antara peserta didik dan guru dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi;
4. Komitmen mutu (berorientasi mutu) adalah kegiatan literasi 15 menit sebelum proses pembelajaran dan membimbing siswa menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca dan dipahami akan memiliki dampak yang baik bagi semua warga sekolah, terutama sekolah harus berorientasi pada mutu yaitu menghasilkan peserta didik yang cakap baik dalam kognitif, psikomotor, dan attitude khususnya pada segi keterampilan membaca;
5. Anti Korupsi (kerja keras, jujur, adil) yaitu menumbuhkan kebanggaan rasa kerja keras, jujur dan adil bagi peserta didik dalam kegiatan literasi, mengambil bahan bacaan, jujur dalam menceritakan kembali bahan bacaan, serta adil berbagi dalam kegiatan menulis dan menempelkan pokok pikiran pada pohon baca;
6. Whole of Government (WOG) adanya nilai kolaborasi antara guru kelas atau peserta latsar dengan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan literasi sehingga dapat berjalan dengan baik.



Gambar 7. Kegiatan Literasi 15 Menit



Gambar 8. Peserta Didik Menceritakan Kembali Materi yang telah Dibaca



Gambar 9. Peserta Didik Menempelkan Pokok Pikiran Hasil Literasi pada Pohon Baca

Kegiatan 4. Melaksanakan Kegiatan Kunjungan ke Perpustakaan Sekolah

Pelaksanaan kegiatan kunjungan perpustakaan sekolah diperlukan adanya kerjasama mentor, tenaga kepastakaan, peserta didik dan guru kelas. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu ke IV Oktober sampai dengan Minggu ke II November 2021 atau tanggal 25 Oktober - 13 November 2021. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kesadaran diri peserta didik untuk mengunjungi perpustakaan sekolah dalam kegiatan literasi di perpustakaan. Sehingga keterampilan membaca peserta didik dapat berkembang dengan baik. Adapun makna nilai-nilai dasar keterkaitan substansi matapelatihan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntabilitas (Tanggungjawab dan kejelasan target) adalah dalam pelaksanaan kegiatan ini adanya tanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan kunjungan ke perpustakaan sekolah dan adanya kejelasan target dalam pelaksanaan aktualisasi;
2. Nasionalisme (Hormat menghormati dan kepentingan bersama) adalah adanya sikap saling hormat menghormati antara guru, peserta didik dan seluruh warga sekolah serta masyarakat dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi kunjungan ke perpustakaan sekolah;
3. Etika publik (Disiplin dan sopan) adalah adanya sikap disiplin baik dari guru dan peserta didik dalam menjalankan kegiatan kunjungan ke perpustakaan sekolah, sopan santun dan bertutur kata yang baik dalam bekerjasama antara peserta didik dan guru serta warga sekolah dalam

- melaksanakan kegiatan aktualisasi;
4. Komitmen mutu (Berorientasi mutu) adalah kegiatan kunjungan ke perpustakaan sekolah memiliki dampak yang baik dan berorientasi pada mutu yang menghasilkan peserta didik yang cakap, kooperatif, dan terampil dalam membaca;
 5. Anti Korupsi (Kerja keras) yaitu menumbuhkan kembangkan rasa kerja keras dalam diri peserta didik untuk terus belajar yang dituangkan dalam kegiatan literasi di perpustakaan;
 6. Whole of Government (WOG) adanya nilai koordinasi dan kolaborasi antara guru kelas atau peserta latsar dengan mentor, tenaga perpustakaan serta peserta didik dalam melaksanakan kegiatan kunjungan ke perpustakaan sekolah untuk meningkatkan literasi.



Gambar 10. Kunjungan ke Perpustakaan Sekolah



Gambar 11. Kegiatan Literasi di Perpustakaan Sekolah

Kegiatan 5. Melaksanakan Kegiatan Tambahan Jam Pelajaran bagi Siswa yang belum Mampu Membaca dengan Cepat

Pelaksanaan kegiatan tambahan jam pelajaran bagi siswa yang belum mampu membaca dengan cepat dilaksanakan pada Minggu ke IV Oktober sampai dengan Minggu ke II November 2021 atau tanggal 25 Oktober - 13 November 2021. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan hasil observasi literasi kepada siswa yang belum mampu membaca dengan lancar atau cepat sehingga memerlukan pendampingan tambahan atau khusus, guru berkoordinasi atau meminta persetujuan kepada orangtua atau wali peserta didik dan kepala sekolah untuk memberikan jam pelajaran tambahan khusus untuk literasi, yang akan dilaksanakan pada jam pulang sekolah atau sore hari yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Dalam kegiatan ini diharapkan dapat menambah keterampilan membaca peserta didik sehingga dapat berkembang dengan baik. Adapun makna nilai-nilai dasar keterkaitan substansi matapelatihan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Akuntabilitas (Tanggungjawab, kejelasan target dan adil) adalah dalam pelaksanaan kegiatan ini adanya tanggungjawab dalam memberikan bimbingan jam tambahan membaca bagi siswa yang belum lancar membaca dan adanya kejelasan target dalam pelaksanaan aktualisasi serta adil dalam pelayanan di dunia pendidikan khususnya terhadap peserta didik;
2. Nasionalisme (Hormat menghormati, kepentingan bersama, dan rela berkorban) adalah adanya sikap saling hormat menghormati antara guru, peserta didik dan seluruh warga sekolah serta masyarakat, mengutamakan kepentingan bersama dalam ketuntasan belajar dan rela berkorban meluangkan waktu tambahan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik yang belum mampu membaca dengan lancar;

3. Etika Publik (Disiplin dan sopan) adalah adanya sikap disiplin baik dari guru dan peserta didik dalam menjalankan kegiatan tambahan jam belajar literasi baik saat selesai jam sekolah maupun sore hari di lingkungan sekolah;
4. Komitmen Mutu (Berorientasi mutu) adalah kegiatan tambahan jam pelajaran bagi siswa yang belum lancar membaca bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang bermutu atau berkualitas baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap;
5. Anti Korupsi (Kerja keras dan peduli) yaitu menumbuh kembangkan kerja keras dalam diri guru maupun peserta didik untuk rajin membaca dan membimbing serta peduli kepada teman atau peserta didik yang belum mampu membaca dengan cepat;
6. Whole of Government (WOG) adanya nilai kolaborasi antara guru kelas, mentor, serta peserta didik dalam melaksanakan kegiatan tambahan jam pelajaran bagi peserta didik yang belum mampu membaca dengan cepat.



Gambar 12. Persetujuan Orangtua Siswa untuk Tambahan Jam Pelajaran



Gambar 13. Bimbingan Literasi bagi Siswa yang belum Mampu Membaca dengan Cepat

Kegiatan 6. Melaksanakan Evaluasi Kegiatan Aktualisasi Literasi

Pelaksanaan evaluasi kegiatan aktualisasi literasi dilaksanakan pada Minggu ke II November 2021 atau tanggal 8 - 13 November 2021. Kegiatan ini mengajak semua peserta didik untuk berpartisipasi dalam mengevaluasi kegiatan aktualisasi, apakah semua kegiatan yang dilaksanakan dapat bermanfaat bagi semua siswa? Melalui kuisioner yang diberikan guru kepada siswa untuk diisi secara jujur dan tanggung jawab guna mengetahui hasil dari seluruh kegiatan aktualisasi. Adapun makna nilai-nilai dasar keterkaitan substansi matapelatihan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntabilitasi (Tanggungjawab dan kejelasan target) adalah Pelaksanaan kegiatan ini adanya tanggungjawab dalam mengisi kuisioner dan adanya kejelasan target dari hasil kuisioner, serta mengetahui manfaat pelaksanaan aktualisasi;
2. Nasionalisme (Hormat menghormati dan kepentingan bersama) adalah adanya sikap saling hormat menghormati antara guru, peserta didik dan seluruh warga sekolah serta masyarakat, dalam pengisian kuisioner untuk mengetahui hasil dari kegiatan aktualisasi;
3. Etika Publik (Sopan) adalah adanya sikap sopan peserta didik dalam berinteraksi di dalam maupun di luar kelas serta dalam pengisian kuisioner evaluasi kegiatan;
4. Komitmen Mutu (Berorientasi mutu) adalah hasil evaluasi dari kegiatan aktualisasi dapat memberikan mutu yang baik bagi peserta didik;

5. Anti Korupsi (Mandiri) yaitu menumbuh rasa mandiri dalam berpikir untuk menuangkan serta menilai kegiatan aktualisasi melalui kuisoner;
6. Whole of Government (WOG) adanya nilai kolaborasi antara guru kelas, mentor, serta peserta didik dalam melaksanakan evaluasi kegiatan aktualisasi.



Gambar 14. Sosialisasi Evaluasi Kegiatan Literasi melalui Pengisian Kuisoner



Gambar 15. Pengisian Kuisoner Evaluasi Kegiatan Literasi

Kegiatan 7. Menyusun Laporan Kegiatan Aktualisasi

Pelaksanaan penyusunan laporan kegiatan aktualisasi dilaksanakan pada minggu ke II bulan November 2021 atau tanggal 8-13 November 2021. Persiapan dokumen administrasi berupa lampiran-lampiran, data visual atau foto maupun video kegiatan aktualisasi mulai dari kegiatan pertama sampai dengan akhir. Penyusunan laporan berkoordinasi dengan mentor dan coach dengan menggunakan lembar laporan harian, serta adanya masukan atau saran dari mentor tentang penyusunan kalimat yang baik dan benar. Adapun makna nilai-nilai dasar keterkaitan substansi matapelatihan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Akuntabilitas (Tanggungjawab dan kejelasan target) adalah Pelaksanaan kegiatan ini adanya tanggungjawab dalam mengisi kuisioner dan adanya kejelasan target dari hasil kuisioner, serta mengetahui manfaat pelaksanaan aktualisasi;
2. Nasionalisme (Hormat menghormati dan kepentingan bersama) adalah adanya sikap saling hormat menghormati antara guru, peserta didik dan seluruh warga sekolah serta masyarakat, dalam pengisian kuisioner untuk mengetahui hasil dari kegiatan aktualisasi;
3. Etika Publik (Sopan) adalah adanya sikap sopan peserta didik dalam berinteraksi di dalam maupun di luar kelas serta dalam pengisian kuisioner evaluasi kegiatan;
4. Komitmen Mutu (Berorientasi mutu) adalah hasil evaluasi dari kegiatan aktualisasi dapat memberikan mutu yang baik bagi peserta didik;
5. Anti Korupsi (Mandiri) yaitu menumbuh rasa mandiri dalam berpikir untuk menuangkan serta menilai kegiatan aktualisasi melalui kuisioner;
6. Whole of Government (WOG) adanya nilai kolaborasi antara guru kelas, mentor, serta peserta didik dalam melaksanakan evaluasi kegiatan aktualisasi.



Gambar 16. Konsultasi dengan Mentor dan Berkolaborasi dengan Rekan Guru

PEMBAHASAN

Dari metode-metode kombinasi dalam literasi membaca ditemukan motivasi belajar atau membaca peserta didik dapat meningkat, karena adanya kreativitas guru dalam memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan baca peserta didik. Setelah adanya pendampingan khusus bagi peserta didik yang belum lancar membaca, serta metode kombinasi yang dilaksanakan kemampuan literasi membaca peserta didik dapat meningkat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi ini disusun berdasarkan isu-isu dilapangan atau sekolah. Adapun isu yang diangkat adalah **“Peningkatan penggunaan metode pembelajaran dalam mendorong literasi peserta didik melalui metode kombinasi di Kelas V SD Inpres Langawai Kecamatan Palue Kabupaten Sikka”**.

Untuk mengatasi isu ini, Penulis meminta persetujuan dengan mentor atau kepala sekolah untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi, dan dengan kerjasama rekan guru serta peserta didik khususnya kelas V maka dilaksanakan kegiatan literasi selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan sekolah. Penulis melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan menerapkan nilai-nilai ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) sehingga kegiatan aktualisasi dapat berjalan dengan baik di lingkungan sekolah. Dengan terlaksananya kegiatan habituasi di lingkungan sekolah diharapkan kegiatan literasi berjalan dengan baik dan dapat ditingkatkan setiap hari baik di kelas maupun di perpustakaan sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang bermutu dan berkualitas

dalam keterampilan membaca di SD Inpres Langawai Kecamatan Palue Kabupaten Sikka.

Rekomendasi

Setelah dilaksanakan kegiatan aktualisasi Peningkatan penggunaan metode pembelajaran dalam mendorong literasi peserta didik melalui metode kombinasi di Kelas V SD Inpres Langawai Kecamatan Palue Kabupaten Sikka yang sangat berkaitan dengan nilai-nilai peran ASN (Aparatur Sipil Negara). Maka adanya saran-saran sebagai berikut :

1. Penulis

Penulis berusaha supaya kegiatan literasi yang telah dilaksanakan dapat terus berjalan di lingkungan sekolah dan kesadaran kunjungan perpustakaan tetap terus berjalan sehingga adanya peningkatan literasi dan kemampuan keterampilan membaca bagi peserta didik SD Inpres Langawai.

2. Unit Sekolah SD Inpres Langawai

Kegiatan aktualisasi literasi, membuat pohon baca, kunjungan perpustakaan semoga dapat dijalankan seterusnya untuk peningkatan minat baca bagi peserta didik SD Inpres Langawai sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang bermutu dan cakap.

3. Rekan-rekan guru

Dengan adanya kegiatan aktualisasi ini, rekan-rekan guru diharapkan dapat meneruskan dan meningkatkan kegiatan literasi di lingkungan sekolah guna peningkatan keterampilan membaca peserta didik.

4. Orangtua murid dan masyarakat

Guru mengharapkan adanya peningkatan dalam membimbing peserta didik di rumah pada kegiatan literasi sehingga keterampilan membaca peserta didik dapat terus meningkat.

PENELITIAN LANJUTAN

Peneliti dalam melaksanakan penelitian dan menyusun laporan ini masih memiliki keterbatasan, sehingga perlu adanya dukungan dari bapak/ibu serta rekan-rekan sejawat dalam penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan aktualisasi, khususnya kepada Widya Iswara, Kepala SD Inpres Langawai, rekan-rekan guru, orang tua/wali peserta didik, peserta didik SD Inpres Langawai, keluarga tercinta, dan atas bantuan moril dan dana yang diberikan dalam penyelesaian laporan aktualisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Wihelmus Dwi Soge, SE, MT 2021 Pedoman Teknis Pembelajaran Penyusunan Rancangan dan Pelaporan Aktualisasi Nilai-nilai Dasar PNS Pelatihan Dasar CPNS. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kupang

Pemerintah Indonesia. 2005. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lembaga Negara RI Tahun 2005, No. 14, Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Indonesia. 2014. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Lembaran Negara RI Tahun 2014, No. 6, Jakarta: Sekretariat Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2018. Modul Mata Pelatihan Aneka, Jakarta. Lembaga Administrasi Negara.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, Pedoman Teknis Penulisan Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar Pegawai Negeri Sipil. Berita Negara Tahun 2018 No. 1800 Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.